

## ABSTRACT

Riesna Sudi Primanti. **Racial Discrimination towards the Aborigines Revealed through the Characteristics and the Setting in Jack Davis' *No Sugar***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This thesis analyzes Jack Davis' play, *No Sugar*. The drama begins with the life of Aborigine family in a camp. They look like having a normal life, but in truth, their lives are in custody. They live with the Whites in Australia who control the government and society. The Aborigines gets much discrimination from the Whites. The Aborigines, Jimmy Munday's family, realize that the Whites' treatment gives them bad impact in their whole life. Jimmy always tries to give his objection to the Whites, but the Whites, as the government never listen to the Aborigines' complaints. The Whites still give bad treatment and discriminate the Aborigines in many aspects.

There are three problems discussed in this thesis. They are: (1) What are the characteristics of characters in Jack Davis' *No Sugar*? (2) How is the setting in Jack Davis' *No Sugar* described? (3) How do the characteristics of the characters and the setting reveal racial discrimination towards the Aborigines?

The method used for this thesis is library research method. There are 2 kinds of sources that are used. The book itself, *No Sugar*, is the primary source. The secondary sources are taken from some books related to the theories and also the topic itself. Theories of literature and racism are used to analyze the problems. The theories are the theory of character and characterization, theory of setting, theory of racism, and review of racial discrimination issues in Australia. The sociocultural-historical approach is applied. This approach deals with the topic which analyzes the racial discrimination against Aborigines' culture in the society.

The result of this analysis showed that the Aborigines do not have good living conditions since their lives are controlled by the white people. Jimmy, the Aboriginal man is brave because he wants the Whites treat the Aborigines without discrimination. He is also unconventional because he never gets formal school like the Whites get. Another character is Billy. Billy is black tracker. He is obedient to the Whites and sometimes he treats the other Aborigines badly because he works for the Whites. The Whites characters are Mr. Neal and Constable. They always give bad treatment to the Aborigines. There are 2 settings of time. The first is the depression era and the second is the oombulgurri massacre. The Government Well Aboriginal Reserve, Moore River Native Settlement and the old Toni fruit shop are the setting of place that is chosen. The third is society. The social circumstances are taken from daily activities when the Aborigines and the Whites live. Many discriminations find from the characters do and say. The discriminations are also found in many aspects which is found in this play. They are education, social, culture, and economy aspect. The Aborigines are not allowed to get formal education. They are also differentiated in the society as the second class. Their culture is lost since they have to accept the Whites' culture. Their principle commodities are arranged and controlled by the Whites.

## ABSTRAK

Riesna Sudi Primanti. **Racial Discrimination towards the Aborigines Revealed through the Characteristics and the Setting in Jack Davis' *No Sugar***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Skripsi ini menganalisis drama karangan Jack Davis, *No Sugar*. Drama ini diawali dengan kehidupan keluarga penduduk asli di sebuah perkampungan tenda. Mereka terlihat memiliki hidup yang normal, tetapi sebenarnya, mereka hidup ditawan. Mereka tinggal dengan pendatang yang mengontrol pemerintahan dan masyarakat. Penduduk asli mendapat banyak diskriminasi dari orang kulit putih. Keluarga Jimmy menyadari bahwa perlakuan buruk pendatang kulit putih berdampak buruk di hidup mereka. Jimmy selalu mencoba mengutarakan keluhan para penduduk asli kepada pendatang kulit putih, tetapi sebagai pemerintah, mereka tidak pernah mendengarkan. Para pendatang tetap berkelakuan buruk dan mendiskriminasi penduduk asli di berbagai aspek.

Terdapat 3 masalah yang dibicarakan dalam skripsi ini. (1) Apakah karakter dari tokoh-tokoh? (2) Bagaimanakah latar pada *No Sugar* karangan Jack Davis digambarkan? (3) Bagaimana karakter tokoh-tokoh dan latar menampakkan diskriminasi ras terhadap penduduk asli Australia?

Metode yang digunakan untuk skripsi ini adalah metode penelitian pustaka. Terdapat 2 jenis sumber yang digunakan. Drama itu sendiri, *No Sugar* sebagai sumber utamanya. Sumber kedua diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan teori-teori juga topik. Untuk menganalisis masalah-masalah yang muncul di skripsi ini, teori-teori sastra dan teori rasisme dipergunakan. Teori-teori tersebut adalah teori tokoh dan penokohan, teori latar, teori rasisme, dan tinjauan isu-isu diskriminasi ras di Australia. Pendekatan socio kultural historikal digunakan di skripsi ini. Pendekatan ini berhubungan dengan topik yang menganalisis diskriminasi ras pada budaya di masyarakat penduduk asli.

Hasil analisis menunjukkan penduduk asli tidak mendapatkan hidup yang baik. Jimmy, seorang penduduk asli adalah pemberani karena dia ingin pendatang memberikan hidup yang lebih baik tanpa diskriminasi bagi penduduk asli. Dia juga tidak konvensional karena tidak pernah mendapatkan sekolah formal seperti yang pendatang dapat. Yang lainnya adalah Billy. Dia disebut pemburu kulit hitam. Dia patuh kepada pendatang kulit putih dan terkadang dia memperlakukan buruk penduduk asli karena dia bekerja untuk pendatang. Para pendatang adalah Mr. Neal, Neville, dan Constable. Mereka sering memberikan perlakuan buruk pada penduduk asli. Terdapat 2 masa yang menjadi latar waktu, era depresi dan pembantaian oombulgurri. Perkampungan tenda Moore river, pemerintahan cadangan area and toko buah si tua Toni adalah latar tempat yang dipilih. Ketiga adalah keadaan masyarakat yang dipilih adalah aktivitas sehari-hari penduduk asli dan pendatang. Banyak diskriminasi yang muncul di banyak aspek. Terdapat 4 aspek yang ditemukan, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Penduduk asli tidak diperkenankan mendapat pendidikan. Mereka juga dianggap orang bawahan. Budaya mereka dihapus dan dipaksa menerima budaya pendatang. Kebutuhan mereka diatur dan dikontrol oleh para pendatang.